

**PENGARUH LEMBAR KERJA SISWA IPA TERPADU TEMA GELOMBANG
DALAM KEHIDUPAN MENGINTEGRASIKAN KETERAMPILAN LITERASI
TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS VIII SMPN 8 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

NURHAFIZAH

NIM 2014/14033056

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Tema
Gelombang dalam Kehidupan Mengintegrasikan
Keterampilan Literasi terhadap Kompetensi Siswa
Kelas VIII SMPN 8 Padang

Nama : Nurhafizah

NIM : 14033056/ 2014

Program Studi : Pendidikan Fisika

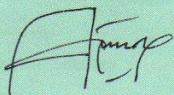
Jurusan : Fisika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 13 Agustus 2018

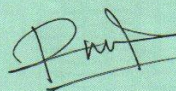
Disetujui oleh :

Pembimbing I,



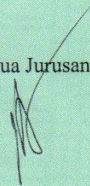
Drs. H Asrizal, M.Si
NIP. 196606031992031001

Pembimbing II,



Dr. Ramli, S.Pd, M.Si
NIP. 197302042001121002

Ketua Jurusan



Dr. Hj. Ratna Wulan, M.Si
NIP. 196901201993032002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nurhafizah
NIM : 14033056

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Fisika
Jurusan Fisika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang
dengan judul

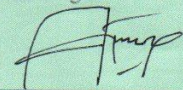
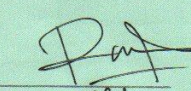
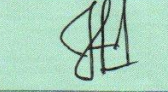
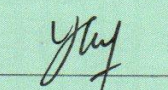
**Pengaruh Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Tema Gelombang dalam
Kehidupan Mengintegrasikan Keterampilan Literasi terhadap Kompetensi
Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang**

Padang, 13 Agustus 2018

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. H. Asrizal, M.Si
2. Sekretaris : Dr. Ramli, S.Pd, M.Si
3. Anggota : Drs. Hufri, M.Si
4. Anggota : Dr. Yulkifli, S.Pd, M.Si
5. Anggota : Yohandri, M. Si, Ph.D

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 
4. _____
5. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Tema Gelombang dalam Kehidupan Mengintegrasikan Keterampilan Literasi terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang” adalah asli dengan karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2018

Yang membuat pernyataan



Nurhafizah
NIM. 14033056

ABSTRAK

Nurhafizah. 2018. “Pengaruh Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Tema Gelombang dalam Kehidupan Mengintegrasikan Keterampilan Literasi terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang” *Skripsi*. Padang : Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Keterampilan literasi dibutuhkan siswa dalam menjawab tantangan abad ke-21. Pemerintah Indonesia berupaya dalam memenuhi kebutuhan tersebut melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS diterapkan melalui tahap penumbuhan minat baca, menanggapi buku pengayaan, dan strategi membaca di semua mata pelajaran. Selain itu pemerintah juga mencoba meningkatkan kompetensi siswa melalui pembelajaran IPA terpadu di SMP. Kenyataan di lapangan menunjukkan hasil pembelajaran IPA terpadu masih tergolong rendah dan literasi siswa masih terbatas pada kemampuan membaca saja. Solusi alternatif untuk memecahkan masalah ini adalah menerapkan LKS IPA terpadu mengintegrasikan keterampilan literasi. Tujuan dari penelitian ini adalah menyelidiki pengaruh penerapan Lembar Kerja Siswa IPA terpadu tema gelombang dalam kehidupan mengintegrasikan keterampilan literasi terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMPN 8 Padang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan desain penelitian yaitu desain penelitian kelompok kontrol non ekuivalen hanya dengan postes. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling bertujuan. Instrumen untuk mengumpulkan data terdiri atas lembar tes tertulis untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap, dan lembar kinerja untuk kompetensi keterampilan. Data penelitian dianalisis dengan analisis statistik menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas serta uji perbandingan dua rata-rata.

Berdasarkan analisis data dapat dinyatakan bahwa penerapan LKS IPA terpadu tema gelombang dalam kehidupan mengintegrasikan keterampilan literasi dalam pendekatan saintifik memberikan pengaruh yang berarti terhadap kompetensi siswa kelas VIII SMPN 8 Padang. LKS IPA terpadu memberikan pengaruh terhadap kompetensi siswa pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap pada taraf kepercayaan 95%. Dengan demikian, penerapan LKS IPA terpadu tema gelombang dalam kehidupan adalah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPA terpadu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Judul dari skripsi ini yaitu “Pengaruh LKS IPA Terpadu Tema Gelombang dalam Kehidupan Mengintegrasikan Keterampilan Literasi terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Proses pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari bantuan, dorongan, petunjuk, pelajaran, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penelitian ini merupakan bagian dari disertasi Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si. yang berjudul “Pengembangan Model Pembelajaran Kontekstual Adaptif dari IPA Terpadu untuk Meningkatkan Literasi Era Digital Siswa SMP”. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Asrizal, M.Si, sebagai dosen Pembimbing Akademis dan dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ramli, S.Pd, M.Si, sebagai dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Hufri, M.Si, dan Bapak Dr. Yulkifli, M.Si sebagai dosen penguji yang telah memberikan masukan, kritikan, dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.

4. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Bapak Yohandri, M.Si, Ph.D sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP dan sebagai dosen penguji.
6. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
7. Ibu Syafriani, S.Si, M.Si, Ph.D sebagai Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.
8. Bapak dan Ibu Staf pengajar dan karyawan Jurusan Fisika.
9. Bapak Drs. M. A. Riadi, M.Pd sebagai Kepala SMPN 8 Padang yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN 8 Padang.
10. Ibu Arnelli Amril, M.Pd dan Ibu Syafniwati, S.Pd sebagai Guru IPA SMPN 8 Padang yang telah memberi izin dan bimbingan selama penelitian.
11. Orang tua yang tiada hentinya memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis
12. Semua pihak yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, penyusunan, dan penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah Bapak dan Ibu berikan menjadi amal shaleh serta dibalas dengan pahala berlipat oleh Allah Subhanahu Wata'ala.

Penulis menyadari skripsi ini memiliki kekurangan dan kelemahan. Dengan dasar ini penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Padang, Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. IPA Terpadu dalam Kurikulum 2013.....	10
2. Bahan Ajar dalam Bentuk LKS.....	15
3. Literasi dalam Pembelajaran	18
4. Kompetensi Siswa	22
5. Gelombang dalam Kehidupan.....	26
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	32

D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
C. Populasi dan Sampel.....	36
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
1. Teknik Pengumpulan Data	37
2. Instrumen Pengumpulan Data	38
E. Teknik Analisis Data	43
1. Konversi Skor ke Nilai	44
2. Statistik Deskriptif.....	45
3. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas.....	45
4. Uji Perbandingan Dua Rata-rata	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian.....	50
1. Pengaruh LKS Terhadap Aspek Pengetahuan.....	51
2. Pengaruh LKS Terhadap Aspek Keterampilan	55
3. Pengaruh LKS Terhadap Aspek Sikap	58
B. Pembahasan	63
1. Hasil yang Dicapai	63
2. Keterbatasan Penelitian	66

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	68
A. Simpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Desain Penelitian Kelompok Kontrol Non Ekuivalen Hanya dengan Postes.....	34
Tabel 2.	Data jumlah siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang.....	36
Tabel 3.	Lembar Penilaian Sikap.....	38
Table 4.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas Soal.....	40
Tabel 5.	Klasifikasi Indeks Kesukaran Soal.....	41
Tabel 6.	Klasifikasi Indeks Daya Beda Soal.....	42
Tabel 7.	Instrumen Penilaian Keterampilan.....	43
Tabel 8.	Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan.....	51
Tabel 9.	Hasil perhitungan uji normalitas kompetensi pengetahuan	52
Tabel 10.	Hasil perhitungan uji homogenitas kompetensi pengetahuan.....	52
Tabel 11.	Hasil Perhitungan Uji t kompetensi pengetahuan	53
Tabel 12.	Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Keterampilan.....	55
Tabel 13.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan	56
Tabel 14.	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan	56
Tabel 15.	Hasil Perhitungan Uji t Kompetensi Keterampilan.....	57
Tabel 16.	Nilai Rata-rata, Simpangan Baku, dan Varians Kelas Sampel Kompetensi Sikap	50
Tabel 17.	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kompetensi Sikap.....	59
Tabel 18.	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Kompetensi Sikap	60
Tabel 19.	Hasil Perhitungan Uji t' Kompetensi Sikap.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 2.	Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho Kompetensi Pengetahuan...	54
Gambar 3.	Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho Kompetensi Keterampilan.....	57
Gambar 4.	Kurva Penerimaan dan Penolakan Ho Kompetensi Sikap.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Ikut Penelitian Dosen.....	75
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas dan Dinas Kota.....	76
Lampiran 3. Analisis Data Awal Kelas Sampel.....	78
Lampiran 4. Sampel Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	83
Lampiran 5. Sampel Lembar Kerja Siswa (LKS).....	101
Lampiran 6. Analisis Data Sikap.....	116
Lampiran 7. Analisis Data Keterampilan.....	127
Lampiran 8. Hasil Uji Coba Soal.....	137
Lampiran 9. Kisi-kisi dan Soal Posttest.....	139
Lampiran 10. Analisis Data Pengetahuan.....	146
Lampiran 11. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	152
Lampiran 12. Tabel Referensi.....	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mengalami perkembangan yang sangat pesat di abad 21. Perkembangan IPTEK yang sangat pesat membuat masyarakat sebagai manusia modern harus bisa menyesuaikan diri dengan pengaruh era globalisasi yang semakin menuntut penggunaan teknologi di setiap sisi kehidupan. Perkembangan ini semakin terasa karena ada kemudahan dalam mengakses informasi dari berbagai media. Oleh karena itu, manusia modern harus mampu menghadapi dan mengelola perubahan yang terjadi terus menerus.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi di dunia pendidikan memiliki peranan penting yaitu sebagai salah satu penentu keberhasilan manusia dalam menguasai ilmu pengetahuan. Abad 21 memberikan beberapa tantangan kepada dunia pendidikan, yaitu adanya globalisasi, keberpihakan kepada siswa dan belajar serta perkembangan teknologi yang pesat dan berpengaruh terhadap berbagai aspek kehidupan manusia. Oleh sebab itu, pendidikan diharapkan dapat menjawab tantangan tersebut agar tidak tertinggal oleh kemajuan teknologi dan informasi, serta dapat mencetak lulusan dengan sumber daya yang berkualitas dan mampu bersaing di dunia luar pada abad pengetahuan ini.

Siswa membutuhkan kemampuan-kemampuan dasar agar dapat menjawab tantangan pendidikan di abad ke 21. Salah satu kemampuan yang dibutuhkan adalah kemampuan literasi. Literasi dibutuhkan siswa agar dapat memahami informasi secara analitis, kritis, dan efektif. Dengan adanya literasi, seseorang

akan mampu mengidentifikasi, mencari, menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi yang diterimanya baik secara langsung maupun tidak langsung. Literasi dapat menunjang kemampuan siswa dalam sains dan teknologi agar siswa dapat menerapkan ilmu yang didapatnya dalam lingkungan sehari-hari dan menerima serta memberi informasi terkait ilmu yang didapatnya dalam pembelajaran. Literasi juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sebab semakin tinggi kecerdasan literasi yang dimiliki oleh seseorang maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas pendidikan bangsa Indonesia sendiri, sehingga mampu menghadapi tantangan abad ke-21 dan mampu bersaing dengan dunia luar dalam segi kemajuan pendidikan.

Pemerintah Indonesia telah berupaya menghadapi tantangan pendidikan di abad 21. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan mencetuskan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). GLS merupakan sebuah bentuk dukungan dari kemdikbud yang bertujuan untuk menjadikan sekolah sebagai organisasi yang membekali literasi untuk warganya agar menjadi pembelajar sepanjang hayat. GLS diterapkan melalui tahap penumbuhan minat baca, menanggapi buku pengayaan, dan strategi membaca di semua mata pelajaran. Dengan demikian, GLS diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi siswa.

Pemerintah juga telah melakukan upaya lainnya untuk menghadapi tantangan pendidikan di era globalisasi, yaitu dengan melakukan revisi dan pengembangan terhadap kurikulum pendidikan yang berlaku di Indonesia. Perubahan terbaru adalah dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

menjadi kurikulum 2013, seiring penerapannya kurikulum 2013 juga mengalami beberapa revisi dan pengembangan. Perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya terletak pada prinsipnya yang utuh dan seimbang. Maksudnya adalah terpadu dan tidak terpisah-pisah sehingga ilmu yang dipelajari pada suatu mata pelajaran dapat dilihat kaitan dan manfaatnya dengan mata pelajaran lain. Kemudian, seimbang maksudnya adalah pembelajaran tidak hanya mengutamakan kompetensi pengetahuan saja, tetapi juga sikap dan keterampilan siswa.

Implikasi kurikulum 2013 salah satunya adalah mata pelajaran IPA Terpadu. Kurikulum 2013 menuntut pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat SMP dilaksanakan dengan basis keterpaduan, yaitu sebagai mata pelajaran *integrative science*, bukan sebagai pendidikan disiplin ilmu. Konsep-konsep dan keterampilan praktis dari berbagai disiplin ilmu seharusnya tidak disajikan secara terpisah, melainkan saling melengkapi dalam pembelajaran.

Pembelajaran terpadu pada dasarnya memiliki satu tema aktual, dekat dengan dunia siswa, dan ada kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran terpadu perlu memilih materi beberapa mata pelajaran yang mungkin saling terkait sehingga dapat mengungkapkan tema secara bermakna. IPA terpadu merupakan pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif mencari, menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Pembelajaran IPA Terpadu ditandai dengan penggabungan bidang ilmu Fisika, Kimia, dan Biologi dalam satu bahasan yang saling berkaitan. Keterpaduan ilmu IPA tersebut dapat membantu siswa memahami materi Fisika, Kimia, dan Biologi secara keseluruhan dan bermakna.

Pembelajaran IPA terpadu dapat didukung dengan penggunaan bahan ajar, bahan ajar tersebut salah satunya adalah LKS. LKS merupakan salah satu penuntun siswa dalam belajar, membantu siswa dalam menemukan konsep, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. LKS IPA terpadu dapat membantu siswa untuk belajar mandiri, aktif, dan kritis dengan adanya permasalahan-permasalahan yang dimuat dalam LKS. Dengan demikian, dapat tercipta pembelajaran yang holistik, bermakna dan autentik sesuai dengan konsep dasar pembelajaran terpadu.

Kenyataan yang ditemukan di lapangan belum sesuai dengan kondisi ideal. Kenyataan ini diketahui dari studi awal yang telah dilakukan. Adapun studi awal yang telah dilakukan dalam penelitian ini yaitu, pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu di sekolah, keterpaduan materi IPA dalam LKS, literasi siswa, dan hasil belajar siswa.

Kenyataan pertama mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA terpadu di sekolah. Teknik yang digunakan dalam menganalisis pembelajaran IPA terpadu di sekolah adalah wawancara yang dilakukan dengan dua orang guru IPA SMPN 8 Padang. Instrumen yang digunakan dalam studi awal ini adalah lembar wawancara. Dari hasil wawancara didapatkan kenyataan mengenai pembelajaran IPA erpadu di SMPN 8 Padang. Guru memandang IPA terpadu bagus untuk diterapkan kepada siswa karena IPA terpadu memuat tiga bidang Ilmu IPA yang saling berkaitan sehingga pembelajarannya lebih aplikatif dan bermakna. Namun pembelajaran IPA terpadu belum terlaksana sesuai harapan karena guru masih mengalami kesulitan dalam memadukan pembelajaran IPA.

Kenyataan kedua diketahui dari analisis keterpaduan materi IPA dalam LKS IPA SMP Kelas VIII. Teknik yang digunakan pada studi ini adalah analisis dokumen terhadap empat jenis LKS IPA. Instrumen yang digunakan dalam studi ini adalah lembar analisis dokumen terhadap empat jenis LKS IPA. Dari hasil analisis diperoleh persentase keterpaduan materi IPA dari masing-masing LKS. Secara keseluruhan, nilai rata-rata keterpaduan materi IPA dalam LKS tersebut adalah 41,67%. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa keterpaduan materi IPA dalam keempat jenis LKS IPA masih tergolong rendah.

Kenyataan ketiga mengenai literasi siswa. Teknik yang digunakan adalah wawancara menggunakan lembar wawancara. Data mengenai literasi siswa didapatkan dengan cara melakukan wawancara terhadap dua orang guru IPA SMPN 8 Padang. Berdasarkan hasil wawancara, literasi siswa masih terbatas pada kemampuan membaca saja. Kegiatan literasi siswa dipisah dengan kegiatan pembelajaran, artinya literasi tidak diintegrasikan ke dalam pembelajaran. Kegiatan tersebut dilakukan 20 menit setelah apel pagi. Buku yang dibaca tidak berhubungan dengan materi yang akan dipelajari, buku yang dibaca siswa kebanyakan adalah buku fiksi. Dari hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa keterampilan literasi siswa masih terbatas.

Kenyataan keempat mengenai hasil belajar siswa di sekolah. Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil belajar siswa adalah teknik dokumen. Instrumen studi pendahuluan ini adalah lembar dokumen hasil Ujian Semester kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Ajaran 2017/2018. Data mengenai Ujian Semester (UAS) tersebut didapatkan dari Tata Usaha SMPN 8 Padang. Nilai rata-

rata IPA Terpadu kelas VIII berkisar dari 63,20 sampai 82,96. Rata-rata nilai IPA Terpadu kelas VIII secara keseluruhan adalah 69,76. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk kelas VIII adalah 80. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai IPA Terpadu kelas VIII maka nilai rata-rata IPA Terpadu kelas VIII SMPN 8 Padang belum mencapai KKM. Hal ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran IPA Terpadu di SMPN 8 Padang belum terlaksana sesuai harapan.

Kenyataan dari hasil studi pendahuluan belum sesuai dengan kondisi ideal yang diharapkan. Hal ini menandakan adanya masalah untuk diteliti. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini adalah penggunaan LKS IPA Terpadu Tema Gelombang dalam Kehidupan Mengintegrasikan Keterampilan Literasi. LKS ini dikembangkan oleh tim penelitian Drs. Asrizal (2017). Peneliti terdahulu telah melakukan uji coba terbatas dengan nilai validitas 89,15. Berdasarkan nilai tersebut dinyatakan LKS berada dalam kategori sangat valid dan bagus digunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, peneliti tertarik untuk menerapkan LKS IPA terpadu untuk uji coba pemakaian dalam skala lebih luas sebagai bagian dari penelitian induk. Atas dasar ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Tema Gelombang dalam Kehidupan Mengintegrasikan Keterampilan Literasi Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah pada penelitian ini. Identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran IPA Terpadu belum terlaksana dengan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil wawancara terhadap dua orang guru IPA Terpadu Kelas VIII SMPN 8 Padang.
2. Tingkat keterpaduan LKS IPA SMP Kelas VIII yang belum sesuai harapan. Hasil ini didapatkan dari lembar dokumen keterpaduan empat jenis LKS IPA.
3. Literasi siswa yang masih tergolong rendah. Pernyataan ini diperoleh berdasarkan hasil tes literasi siswa.
4. Kompetensi siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal berdasarkan hasil Ujian Semester I kelas VIII SMPN 8 Padang Tahun Ajaran 2017/2018.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih teliti dan terarah maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu menggunakan model terjaring dan model terhubung untuk tema gelombang.
- b. Lembar kerja siswa yang digunakan adalah lembar kerja siswa IPA Terpadu tema Gelombang.
- c. Literasi yang digunakan adalah literasi fungsional, saintifik, dan visual.

- d. Aspek sikap diperoleh melalui observasi menggunakan lembar observasi. Aspek pengetahuan diperoleh melalui hasil postes. Aspek keterampilan diperoleh melalui instrumen penilaian keterampilan literasi proses saintifik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya yaitu :
 “Apakah terdapat pengaruh penggunaan Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Tema Gelombang dalam Kehidupan Mengintegrasikan Keterampilan Literasi dalam Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang ?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan haruslah terarah agar memperoleh tujuan yang ingin dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk “menyelidiki pengaruh penerapan Lembar Kerja Siswa IPA Terpadu Tema Gelombang Mengintegrasikan Keterampilan Literasi dalam Pendekatan Saintifik Terhadap Kompetensi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Padang ”.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Peneliti, sebagai modal dalam mengembangkan diri di bidang penelitian dan sebagai syarat untuk menyelesaikan studi sarjana Pendidikan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Univeritas Negeri Padang.

2. Guru IPA, sebagai salah satu alternatif perangkat pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPA Terpadu.
3. Peneliti lain, sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.
4. Siswa, sebagai salah satu alternatif lembar kerja IPA Terpadu yang lebih inovatif dan sesuai dengan perkembangan zaman dan kurikulum yang berlaku.